



## Masyarakat Yogya Tagih Janji Pemkot Atasi Masalah Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Sebuah spanduk bernada protes dipasang oleh sejumlah warga di depo sampah THR, di Jalan Brigjen Katamso, Kota Yogyakarta, Selasa (16/9).

Tulisan 'Masyarakat Jogja Nagih Janji' terlihat sangat mencolok, digoreskan dengan cat semprot berwarna merah di atas lembaran kain putih yang menutup hampir sepanjang pintu depo.

Selain spanduk, terlihat bendera putih berukuran besar, yang lekat dengan simbol menyerah, turut dipasang di tempat penampungan limbah sementara tersebut.

Protes disinyalir akibat kondisi depo THR yang sejak beberapa pekan terakhir mengalami kelebihan muatan, sehingga mulai menimbulkan aroma tak sedap.

Salah satu petugas di depo sampah THR, Yanto, mengungkapkan, spanduk protes dipasang rombongan warga pada pagi hari, kisaran pukul 09.00 WIB.

Menurutnya, sebagian besar masyarakat yang datang untuk memasang spanduk itu merupakan penggerobak sampah dengan seragam berwarna oranye.

"Ada 50an orang tadi yang ke sini. Datang langsung pasang spanduk itu. Tapi, nggak menyampaikan apa-apa, cuma pasang spanduk itu saja," katanya.

Berdasar perbincangannya dengan beberapa warga yang datang ke depo, Yanto menuturkan, mereka ingin menagih janji Pemkot Yogyakarta terkait penyelesaian masalah persampahan.

Bukan tanpa alasan, deret-

an depo sampah yang tadinya sempit bersih, kondisinya kini kembali overload hingga mengganggu aktivitas warga masyarakat.

"Mereka kan mempertanyakan janji Pemkot (Yogyakarta) ya, katanya mau menyelesaikan sampah. Tapi, sudah sebulan lebih kondisi deponya seperti ini," ungkapnya.

Salah satu pelaku usaha kuliner di sekitar depo sampah THR, Iday, berharap kepada pemerintah daerah, agar segera merampungkan polemik berkepanjangan itu.

"Takutnya kita jadi terdampak, kalau musim hujan kan sampahnya jadi basah, berpotensi menumbulkan bau tidak sedap," terangnya.

### Langkah darurat

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta menyiapkan langkah darurat menghadapi pembatasan pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan.

"Per September, kita hanya dijatah 600 ton per bulan, sementara produksi sampah setiap hari mencapai 300 ton," ujar Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, Selasa (16/9).

Hasto mengatakan kondisi ini menimbulkan penumpukan sampah di depo. Untuk itu, perlu ada tindakan nyata guna mereduksi produksi sampah masyarakat.

Hasto menegaskan, sisa makanan rumah tangga harus dipisahkan agar tidak seluruhnya masuk depo. Pemkot akan membagikan ember khusus ke warga untuk mengumpulkan sampah organik.

"Kami akan membagikan ember ke warga, kemudian

sampah organik itu akan dikoleksi petugas. Jadi, tidak dibawa ke depo karena sisa makanan bisa dimanfaatkan, misalnya untuk pakan ternak atau budi daya maggot," katanya.

Setiap gerobak pengangkut kini juga akan dilengkapi dua ember berkapasitas 25 kilogram. Pemkot juga menambah 600 unit gerobak baru untuk memperkuat sistem pengumpulan.

"Penggerobak sekarang jumlahnya 1.200 unit. Masing-masing kami lengkapi dua ember. Supaya sampah organik basah masuk ember, tidak tercampur dengan sampah lain," tutur Hasto.

Skema penanganan ini melibatkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). "Saya tetapkan skema 1 OPD untuk 1 kelurahan. Jadi, semua kelurahan ada dinas yang mengampu. Semua dinas jadi 'dinas sampah' dulu untuk mengurus persoalan ini," ujarnya.

Menurut Hasto, sampah organik rumah tangga menjadi beban terbesar. "Hari ini saja, sisa makanan dapur dari Kota Yogyakarta bisa mencapai 100-125 ton per hari. Itu berasal dari rumah tangga, angkringan, hingga rumah makan," katanya.

Selain melibatkan OPD, Pemkot juga menggandeng pemulung dan tukang rongsok dalam pengelolaan sampah. "Tukang-tukang rongsok banyak yang kami jadikan penggerobak. Mereka kami belikan gerobak. Pada September-Oktober ini saja, kami membeli 600 unit gerobak untuk dibagikan," kata Hasto. **(han/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005